

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam belajar Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dengan hukum-hukum tajwid yang berlaku didalamnya, menurut Abdullah Asy'ari ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan benar, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian. Sedangkan pengertian tajwid menurut Imam Dzarkasyi ilmu tajwid adalah ilmu yang membahas mengenai kaidah serta cara-cara membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya.¹ Fungsi ilmu tajwid adalah untuk memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan dan perubahan pada saat membaca Al-Qur'an. Hukum mempelajari tajwid sebagai ilmu pengetahuan hukumnya *fardhu kifayah*, namun dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid hukumnya adalah *fardhu 'ain*.²

Maka dari itu, diperlunya paham ilmu tajwid sehingga dapat memudahkan pada saat membaca Al-Qur'an serta menjaga lisan agar terhindar dari kesalahan saat membaca Al-Qur'an. Pembelajaran tajwid merupakan kegiatan yang penting untuk dapat memahami Al-Qur'an melalui berbagai cara baik secara digital ataupun metode lama.³

¹ Anggreini Siregar dkk., "Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melalui Media Pembelajaran Pohon Ilmu" 1, no. 2 (2020): 8.

² Abu Nizhan, *Buku Pintar Al-Qur'an* (QultumMedia, t.t.), 37.

³ Akmal Rizki Gunawan Hsb dan Siti Asiah, "MEMBANGUN KARAKTER KEBANGSAAN MELALUI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BERBASIS AL-QURAN," *Attadib: Journal of Elementary Education* 2, no. 2 (31 Desember 2018): 7, <https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.410>.

Oleh karenanya, sangatlah rasional apabila Al-Qur'an mendapatkan porsi yang besar untuk dijadikan bahan pengajaran di setiap jenjang pendidikan bagi umat islam khususnya di Indonesia.

Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 yaitu :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: "*Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil*" (QS. Al-Muzzamil:4)

Dari ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa mempelajari ilmu tajwid merupakan bagian yang penting bagi peserta didik untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran tajwid bertujuan untuk; *pertama* meminimalisir terjadinya kesalahan sehingga dapat menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan saat membaca Al-Qur'an, kesalahan dalam membaca Al-Qur'an baik kesalahan secara jelas (*Lahn Jally*) maupun kesalahan samar (*Lahn Khofy*). *kedua* adalah untuk membantu memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi diharapkan setelah belajar tajwid akan mampu menerapkan ilmu tajwidnya untuk memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'annya.⁴

Namun, hal ini tidak sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti dengan ustadzah, adanya fenomena yang menunjukkan mengenai rendahnya pemahaman ilmu tajwid Materi hukum Mad, setelah di analisis salah satu akar penyebabnya adalah banyaknya cabang materi

⁴ Siregar dkk., "Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melalui Media Pembelajaran Pohon Ilmu," 7.

hukum Mad dan cara penyampaian materi kurang efektif dan diperoleh informasi bahwa pada saat praktik membaca Al-Qur'an masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan baik kesalahan *Khofy* maupun kesalahan *Jaly*. Serta ditemukan kurangnya antusias dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran khususnya materi Tajwid. Hal ini terlihat dari kebiasaan pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik bersifat pasif.

Selain itu, pembelajaran yang dilakukan juga kurang menarik sehingga peserta didik mudah bosan dan cenderung gandum pada pembelajaran berlangsung. Hal ini karena kurang maksimalnya waktu dalam memahami materi yang disampaikan oleh ustadzh. Sehingga hal ini membuat ustadzah mengalami kesulitan pada saat penanaman pemahamannya kepada peserta didik. Masalah seperti ini akan berdampak pada tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dari awal mengalami kesulitan bagi peserta didik maupun ustadzah.⁵

Berdasarkan data hasil pra reseach/observasi awal, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran untuk mengatasi tujuan pembelajaran tersebut, agar dapat tercapai sesuai dengan yang sudah dirumuskan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran ini adalah dengan cara menerapkan berbagai metode, model dan pendekatan atau media yang bervariasi, agar pembelajaran menjadi lebih asyik, menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

⁵ Hasil Observasi Pra-reseach di Rumah Juara, 16 Februari 2023, 16 Februari 2023 di Rumah Juara.

Sejalan dengan kewajiban belajar dan pembelajaran secara metode atau cara belajar sebagaimana terkandung dalam Al-Qur'an dalam surat An-Nahl ayat 125 , yang berbunyi:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ «النحل : ١٢٥»

Artinya: “(Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah dengan tingkat kepan-
daian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan (cara) yang
terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui
(tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-
orang yang mendapat petunjuk).” (Q.S An-Nahl\16:125)

Mengenai Q.S An-Nahl\16:125 dijelaskan bahwa Allah Swt. menyuruh Rasulullah agar mengajak makhluk kepada Allah dengan hikmah, yakni dengan berbagai larangan dan perintah yang terdapat didalam Al-Kitab dan As-sunnah, agar mereka waspada terhadap siksa Allah. Firman Allah, “*dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang terbaik*”. Berdialoglah dengan mereka dengan lembut, halus, dan sapaan yang sopan, sebagaimana hal ini diperintahkan Allah kepada Musa dan Harun ketika diutus menghadap Fir'aun, seperti yang difirmankan, “*maka*

berbicaralah kamu berdua dengannya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan dia ingat atau takut”⁶

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah Swt mewajibkan kepada umat-Nya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran secara baik dan tepat. Metode pembelajaran merupakan sebuah instrumen penting dalam sebuah proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar tentunya, setiap peserta didik memiliki strategi belajar yang berbeda, sesuai dengan kemampuan daya tangkap yang dimilikinya. Oleh karena itu, setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, hendaknya memperhatikan perbedaan cara belajar tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam hal ini memiliki beberapa komponen pembelajaran yang harus dipenuhi yang meliputi, tujuan, bahan pembelajaran, penilaian alat serta metode.⁷

Penyampaian materi dengan menggunakan metode yang tepat tentunya akan sangat membantu tercapainya keberhasilan suatu proses pembelajaran.⁸ *Realitanya*, permasalahan yang sering dijumpai dan terjadi dalam proses pembelajaran adalah pemilihan penggunaan metode yang kurang efektif. Sehingga hal ini berpengaruh besar terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dituntut

⁶ Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 2 (Jakarta: Gema Insani Press, 1999)h, 1078-1079.

⁷ Akmal Rizki Gunawan, “Kompetensi Pendidik Ideal Berbasis Al-Qur’an (Telaah terhadap Q.S. Luqman; 12, Q.S. Ar-Rahman: 1-5, Q.S. An-Najm: 3-10, Q.S. An-Nahl: 43-44),” *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 6, no. 2 (27 Agustus 2022): 6, <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i2.4200>.

⁸ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Deepublish, t.t.), 12.

agar dapat menguasai berbagai metode yang akan digunakan nantinya dalam proses pembelajaran.

Metode memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman peserta didik, karena metode merupakan sebuah cara atau strategi kegiatan yang dilaksanakan untuk menyampaikan suatu gagasan dan ditetapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Apabila seorang pendidik tidak memiliki metode dalam mengajar, dan tidak menguasai materi yang akan disampaikan maka pembelajaran akan sulit untuk berhasil.⁹ Untuk tercapainya tujuan dan hasil belajar yang diharapkan maka perlu adanya perubahan untuk menciptakan keadaan belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak mudah bosan, yakni salah satunya dengan merubah metode pembelajarannya.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa dalam belajar adalah pembelajaran aktif. Belajar aktif merupakan yaitu suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif menggunakan otak. Baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan masalah atau mengkorelasikan apa yang mereka pelajari ke dalam masalah di kehidupan mereka.

Melalui belajar aktif siswa diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran, baik mental maupun fisik. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dan dapat terciptanya suasana kelas yang kondusif dan efektif

⁹ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Deepublish, 2020), hlm 22.

serta peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan, harapnya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan.¹⁰

Dalam penelitian ini salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Tajwid Materi hukum Mad di Rumah Juara. Menurut Tony Buzan penemu metode *Mind Mapping* mengatakan bahwa “Metode *Mind Mapping* merupakan sebuah alternatif untuk menempatkan informasi dalam bentuk peta pemikiran sehingga memungkinkan dapat memudahkan ingatan manusia.¹¹ *Mind Mapping* dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam memahami, mengorganisasikan dan memvisualisasikan materi dan aktivitas belajarnya secara kreatif dan atraktif.

Karena dengan menerapkan metode *Mind Mapping* yang menggunakan gambar, desain, grafik akan dapat mudah untuk membantu peserta didik dalam memahami, mengembangkan, dan mengingat pembelajaran yang diperoleh, pernyataan ini sesuai dengan pendapat Muhadir yang berpendapat bahwa Metode *Mind Mapping* ini sangat menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada materi yang sulit dipahami. Penerapan metode ini dengan cara mengelompokan materi berdasarkan judul dan sub bab, kemudian materi tersebut dipetakan agar mudah dipahami serta diberikan garis, warna, dan gambar sehingga pembelajaran

¹⁰ Abdul Aziz dkk., “Implementasi Metode Active Learning pada Anak Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Cimacan,” *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 4 (31 Desember 2022): 1685–93, <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6584>.

¹¹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Gramedia Pustaka Utama, 2006), 5.

lebih menyenangkan.¹² Karena metode *Mind Mapping* melibatkan kedua belah otak, sehingga peserta didik dapat mengingat informasi dengan lebih mudah.

Berdasarkan uraian diatas, mengingat banyaknya berbagai macam metode pembelajaran yang aktif yang ada. Penulis ingin meneliti metode *Mind Mapping* (Peta pemikiran), sebagai usaha untuk terciptanya pembelajaran aktif karena peneliti merasa perlunya untuk melakukan perbaikan metode pembelajaran tajwid materi hukum Mad melalui penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Mind Mapping* terhadap pemahaman Tajwid Materi hukum Mad di Rumah Juara Bekasi Utara”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Membaca Al-Qur’an yang tidak menerapkan kaidah ilmu Tajwid akan terjadi kesalahan baik kesalahan *Jaly* maupun kesalahan *Khoffy*.
- 2) Peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar Tajwid materi hukum Mad.
- 3) Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi Mad hal ini disebabkan karena banyaknya cabang materi Mad tersebut.

¹² Muhammad Muhadir, “PENERAPAN METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 10 KOTA PAREPARE,” 2019.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan mengingat adanya keterbatasan waktu serta tenaga dan untuk menghindari kesalahan pemahaman dari pembaca, maka dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah, sehingga batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Implementasi metode *Mind Mapping* pada materi hukum Mad di Rumah Juara Bekasi Utara”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Implementasi Metode *Mind Mapping* pada pelajaran Ilmu Tajwid materi hukum Mad di Rumah Juara Bekasi?
- 2) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Metode *Mind Mapping* pada pelajaran ilmu tajwid materi Mad di Rumah Juara

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana Implementasi Metode *Mind Mapping* pada pelajaran Ilmu Tajwid materi hukum Mad di Rumah Juara Bekasi Utara.
2. Untuk menganalisis faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan metode *Mind Mapping* di Rumah Juara Bekasi Utara.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan pendidikan sebagai pemikiran dan wawasan pengetahuan bahwa metode *Mind Mapping* merupakan penerapan metode yang efektif, variatif dan menarik. Hasil penelitian ini dapat diharapkan agar penulis dan mahasiswa menjadi konsep dasar dan acuan sebagai pendidik yang ideal, aktif, kreatif, profesional, dan berkompeten dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an.

2) Manfaat Praktis

Bagi peserta didik, dengan menggunakan metode *Mind Mapping* ini harapannya dapat menambah motivasi belajar dan melatih cara berpikir kritis dan kreatif serta memudahkan pemahaman dalam belajar Al-Qur'an, baik di kelas maupun di luar kelas.

3) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan akan pengaruh dan manfaat metode dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman peserta didik dalam belajar Al-Qur'an.

4) Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadikan sumbangsi wawasan keilmuan yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan

penerapan metode yang variatif sehingga Rumah Juara dapat menjadi tempat yang kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan pengkajian yang penulis lakukan ada beberapa skripsi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian penulis antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Muhadir (UIN Parepare, 2019) dengan judul "*Penerapan metode Mind Map dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IX Di SMP Negeri 10 Kota Parepare*". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Penggunaan atau Penerapan metode *Mind Mapping* yang dilakukan oleh Muhadir cukup efektif dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari hasil pretest peserta didik yang rata-rata masih rendah dengan nilai rata-rata 24 sedangkan setelah melakukan metode *Mind Mapping* diterapkan selama 4 kali pertemuan pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an peningkatan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas 9 SMP Negeri 10 Parepare mengalami peningkatan dan prestasi yang signifikan dari nilai sebelumnya hal ini dibuktikan dengan melihat nilai hasil posttest peserta didik dengan nilai rata-rata 69,34. Persamaannya yakni sama-sama menggunakan metode *Mind Mapping* dalam strategi penyampaian pembelajarannya, perbedaannya yakni variabel yang digunakan dalam penelitian Muhadir adalah meningkatkan kemampuan BTQ (Baca Tulis Al-

Qur'an) sedangkan dalam penelitian yang penulis sajikan adalah untuk meningkatkan materi Tajwid materi hukum Mad.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Handini Eka Putri (Universitas Malang, 2022) dengan judul "*Implementasi Metode Mind Mapping pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Tajwid di SMPIT As-Salam Malang*". Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pemahaman Al-Qur'an dan Hadits materi tajwid. Persamaannya sama-sama menggunakan metode *Mind Mapping* dan Materi Tajwid, Perbedaannya terdapat pada variabel yang digunakan dalam penelitian Handini Eka Putri Tajwid secara Global sedangkan dalam penelitian ini Tajwid pada materi hukum Mad. Oejek, yang digunakan oleh Handini Eka Putri adalah SMPIT sedangkan Obejek yang digunakan oleh peneliti saat ini adalah Peserta didik di Rumah Juara Bekasi Utara.¹⁴

Skripsi yang ditulis oleh Rauhani (Universitas Islam "45", 2022) "*Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti (Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI di SMK 1 Tambun selatan)*". Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam siswa. Namun antara metode *Mind Mapping* dan metode ceramah dapat

¹³ Muhadir.

¹⁴ Handini Eka Putri, "UNIVERSITAS ISLAM MALANG FAKULTAS AGAMA ISLAM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," t.t.

dikolaborasikan dalam proses pembelajaran yang secara tidak langsung peneliti menggunakan metode ceramah untuk menjelaskannya, sehingga berpengaruh pada hasil penelitian ini. Persamaan adalah membahas mengenai penggunaan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran, perbedaannya adalah variable yang digunakan oleh Rauhani adalah hasil belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti.¹⁵

Skripsi yang ditulis oleh Akmal Saiful Anwar. (UIN Walisongo. 2021). *“Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran SKI Kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022”* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 5 % persen siswa tidak setuju dengan metode *Mind Mapping*, sebesar 44 % siswa menyatakan setuju dengan metode *Mind Mapping*, sedangkan sisanya 36 % menyatakan sangat setuju terhadap metode *Mind Mapping*. Data ini diperoleh dari pengisian angket. Sedangkan berdasarkan wawancara terhadap 5 responden dengan skor terendah diperoleh bahwa metode *Mind Mapping* membuat mereka termotivasi ketika pembelajaran.¹⁶ Persamaannya sama-sama menggunakan Metode *Mind Mapping*, namun variabel yang digunakan berbeda.

¹⁵ Rauhani, *PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (Quasi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI di SMK Tambun Selatan*, Skripsi 2022.

¹⁶ Akmal Saiful Anwar, *Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran SKI Kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Ajaran 2021/2022*, Skripsi, 2020.

Kebaruan skripsi ini adalah mendeskripsikan implementasi metode *Mind Mapping* terhadap pemahaman tajwid materi Mad.

F. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan skripsi ini terbagi menjadi dalam lima BAB setiap BAB terbagi lagi menjadi beberapa bab sebagai rincian atau bab per bab yang merupakan suatu gambaran atau cerminan dari isi kandungan judul skripsi Adapun sistemasi penulisan tersebut sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan pada bab ini ditemukan mengenai latar belakang masalah kajian pustaka fokus penelitian rumusan masalah tujuan penelitian yakni untuk mendeskripsikan tentang penerapan metode *Mind Mapping* untuk mengetahui manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang telaah teori pada bab ini disajikan mengenai deskripsi teori yang meliputi pengertian metode *Mind Mapping* yang digunakan untuk pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan yang mana teori tersebut diyakini dapat berguna sebagai landasan berpikir dalam memecahkan sebuah masalah kedua yakni pengertian teori mengenai metode *Mind Mapping* dan bab Mad menurut beberapa ahli.

BAB III ini berisi jenis metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, Lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data.

BAB VI berisi tentang profil Rumah juara sebagai tempat penelitian serta Implementasi metode *Mind Mapping* terhadap pemahaman Tajwid Materi

Hukum Mad di Rumah Juara pada bab ini peneliti mendeskripsikan tentang Proses penerapan metodenya dan berbagai Faktor yang mendukung dan menghambat peserta didik mengenai penerapan metode tersebut.

BAB V penutup pada bagian ini disampaikan mengenai kesimpulan dan saran serta bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran yang berkaitan dengan hasil penelitian.